

---

## **Pengembangan Variasi Pembelajaran *Passing* Sepak Bola dengan Metode *Drill* sebagai Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII dalam Mata Pelajaran PJOK di MTsN 2 Malang**

**Moh. David Triasaputra<sup>1</sup>, Zihan Novita Sari<sup>2</sup>**

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Malang

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan *e-book* variasi pembelajaran *passing* sepak bola dengan metode *drill* untuk siswa kelas VII MTsN 2 Malang. Latar belakang pengembangan ini didasarkan pada rendahnya kemampuan *passing* siswa, sehingga diperlukan variasi pembelajaran yang menarik sesuai analisis kebutuhan yang telah dilakukan. Penelitian ini menerapkan metode *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas VII MTsN 2 Malang, yang terdiri dari 12 siswa dan 18 siswi. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Validasi terhadap produk pengembangan dilakukan oleh 3 validator, yaitu ahli media dengan hasil sebesar 93% sangat valid, ahli pembelajaran dengan hasil sebesar 92% sangat valid, dan ahli sepak bola dengan hasil sebesar 91% sangat valid. Selanjutnya, uji coba produk dilakukan kepada siswa dan memperoleh hasil sebesar 89% sangat valid. Dari hasil analisis data, produk pengembangan *e-book* variasi pembelajaran *passing* sepak bola dengan metode *drill* dinyatakan memenuhi syarat kelayakan untuk diterapkan sebagai bahan pembelajaran dalam pelajaran Penjasorkes materi sepak bola.

**Kata Kunci:** Pasing Sepak Bola, Metode *Drill*, *E-book*.

### **Abstract**

*This study aims to develop an e-book on variations in soccer passing techniques using drill methods for seventh-grade students at MTsN 2 Malang. The background for this development is based on the low passing skills of the students, necessitating the creation of engaging learning variations in line with the needs analysis conducted. This study employs the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate). The subjects of this study consist of 30 seventh-grade students at MTsN 2 Malang, comprising 12 male students and 18 female students. The data obtained were quantitative data collected through questionnaires and analyzed using quantitative descriptive analysis techniques. Validation of the developed product was conducted by three validators: a media expert with a result of 93% highly valid, a learning expert with a result of 92% highly valid, and a soccer*

---

Correspondence author: Moh. David Triasaputra, Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Malang, Indonesia.

Email: [moh.david.2106116@students.um.ac.id](mailto:moh.david.2106116@students.um.ac.id)



Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

*expert with a result of 91% highly valid. Furthermore, the product was tested on students and achieved a validity rate of 89%. Based on the data analysis, the developed e book on variations in soccer passing techniques using the drill method was found to meet the criteria for feasibility and can be implemented as teaching material in Physical Education and Health lessons on football.*

**Keywords:** Football Passing, Drill Method, E-book.

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam mendukung tujuan sistem pendidikan karena memanfaatkan aktivitas fisik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Winarno, 2006). Fokus utama pendidikan jasmani meliputi tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dikembangkan melalui kegiatan belajar yang mengintegrasikan gerak dan aktivitas fisik berorientasi olahraga (Masgumelar & Mustafa, 2021). Pendidikan jasmani memiliki fungsi sebagai media untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang melalui peningkatan kemampuan gerak, kondisi fisik, wawasan, logika, serta aspek sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial (Iswanto & Widayati, 2021). Dalam sistem pendidikan, pendidikan jasmani memegang peranan yang esensial karena memanfaatkan aktivitas fisik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran ini mencakup pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta mendukung pertumbuhan yang seimbang secara fisik, motorik, mental, emosional, spiritual, dan sosial.

Permainan bola besar merupakan salah satu materi dalam pelajaran PJOK di SMP/MTs. Permainan ini termasuk dalam cabang permainan beregu yang ketentuannya memakai bola berdiameter lebih 50 cm sebagai alat utama (Widiastuti, 2019). Sepak bola ialah cabang permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim, di mana masing masing tim terdiri dari sebelas pemain, termasuk seorang penjaga gawang. Tujuan utama permainan ini adalah untuk mencetak gol ke gawang lawan, sekaligus menjaga agar gawang tim sendiri tidak kebobolan. Permainan ini dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh FIFA, dan bola dimainkan dengan menggunakan kaki, kepala, atau bagian tubuh lainnya, kecuali tangan (Agustina, 2020; Muhajir, 2007; Wahyudi, 2020). Satu dari

beberapa teknik dasar dari sepak bola yang penting untuk dikuasai adalah *passing*, karena frekuensi melakukan *passing* dalam sepak bola ini terbanyak dilakukan dalam setiap permainan. *Passing* merupakan satu dari beberapa teknik yang dasar dalam permainan yang bertujuan memindahkan bola dari satu rekan pemain ke rekan pemain lainnya dengan menekankan akurasi dan ketepatan (Arfanda, 2024). Menurut Putra et al (2020) teknik *passing* sepak bola yang baik dilakukan dengan posisi tubuh yang seimbang, kontak kaki yang tepat pada bola, koordinasi gerak yang baik, fokus pada target, serta dibentuk melalui latihan yang bervariasi dan berulang sesuai situasi permainan. Kemampuan *passing* dalam sepak bola memiliki peran penting karena operan yang tepat dan akurat memudahkan rekan menerima dan menguasai bola, sehingga mengurangi risiko kehilangan bola atau direbut lawan (Siagian & Siregar, 2021). Untuk bisa melakukan *passing* yang baik dan terukur, pemain perlu berlatih secara rutin agar gerakan tersebut dapat dilakukan secara otomatis (Setya & Raharjo, 2024).

Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan rasa aktif, kreatif, dan inovatif siswa dalam pendidikan olahraga dan kesehatan (Mulyoharjono, 2020). Metode *drill* dianggap efektif untuk melatih dan mengasah teknik dasar dalam latihan olahraga (Istofian & Amiq, 2020). Metode *drill* adalah pendekatan pengajaran yang mengembangkan keterampilan teknis melalui latihan keterampilan secara berulang. Guru atau pelatih berperan sebagai fasilitator untuk membantu siswa menguasai gerakan, meningkatkan keterampilan fisik dan mental melalui latihan yang teratur (Asmar, 2020; Budiman et al., 2024; Johar & Hanum, 2021). Menurut Asmar (2020) metode *drill* memiliki beberapa kelebihan, yaitu membantu peserta didik menguasai gerakan dasar olahraga melalui latihan berulang yang meningkatkan keterampilan motorik. Selain itu, metode ini membangun kebiasaan baik seperti disiplin, konsistensi, dan fokus, yang juga bermanfaat dalam kegiatan lainnya, baik dalam maupun luar konteks olahraga.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran *passing* sepak bola telah dilakukan dengan berbagai cara, namun masih memiliki keterbatasan. Ngolo et al. (2018) mengembangkan variasi pembelajaran *passing* untuk siswa SMP, namun tidak menjelaskan metode pembelajaran apa yang digunakan dan hanya mencakup empat variasi. Arrosyid et al. (2023) mengembangkan variasi *passing* berbasis modul, namun ditujukan untuk atlet SSB usia 10–12 tahun. Sementara itu, Hanif & Sudarmono (2022) mengemas pembelajaran *passing* dalam bentuk media video untuk siswa SMP kelas VIII.

Berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara dengan guru PJOK di MTsN 2 Malang, ditemukan bahwa dalam pelaksanaan teknik dasar *passing* materi sepak bola, banyak siswa masih melakukan kesalahan. Dalam wawancara, guru mengungkapkan terdapat banyak siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan teknik *passing* yang benar. Untuk memperkuat hal tersebut, dilakukan tes keterampilan *passing* terhadap 25 siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya 12% siswa berada pada kategori baik, 20% cukup, 40% sedang, 20% kurang, dan 8% sangat kurang. Sekitar 68% kemampuan *passing* siswa di bawah cukup. Idealnya, kemampuan *passing* berada di kategori cukup. Kemudian peneliti melakukan analisis kebutuhan awal melalui angket kepada 30 siswa. Hasilnya, 96% siswa antusias mengikuti pembelajaran PJOK karena mereka dapat bergerak dan bermain di lapangan. Seluruh responden (100%) mengetahui permainan sepak bola dan salah satu teknik dasarnya, yaitu *passing*. Namun, 70% di antaranya mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* dengan benar. Metode pengajaran yang digunakan guru PJOK saat ini adalah memberi instruksi yang langsung diikuti siswa di lapangan. Seluruh siswa (100%) menyatakan setuju jika dibuat variasi pembelajaran *passing* dan jika variasi tersebut disajikan dalam bentuk *E-book* sebagai bahan ajar tambahan.

Mengacu pada permasalahan yang telah diidentifikasi, peneliti memberikan solusi berupa pengembangan variasi pembelajaran *passing* sepak bola dengan metode *drill*. Pengembangan ini difokuskan untuk siswa

kelas VII MTsN 2 Malang guna meningkatkan keterampilan bermain sepak bola khususnya dalam teknik dasar *passing*. *Novelty* dalam penelitian ini yakni sebuah produk pengembangan berbentuk *e-book* interaktif variasi pembelajaran *passing* sepak bola dengan metode *drill* untuk siswa kelas VII MTsN 2 Malang yang dirancang mudah diakses dan bisa digunakan siswa belajar mandiri di luar jam pelajaran. *E-book* ini bertujuan membantu siswa memahami konsep dasar permainan sepak bola sebelum melakukan praktik di lapangan. Pendekatan ini disesuaikan dengan tahap perkembangan gerak siswa, di mana pemahaman kognitif perlu diberikan terlebih dahulu sebelum praktik dilakukan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), yang bertujuan menghasilkan produk yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat saat ini, khususnya dalam konteks pendidikan jasmani, di mana penelitian pengembangan ini dapat diterapkan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran dan pendidikan (Sugiyono, 2013). Model pengembangan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan ADDIE (Branch, 2009), yang terdiri dari lima langkah, yaitu: (1) *Analyze*, (2) *Design*, (3) *Develop*, (4) *Implement*, dan (5) *Evaluate*.

Subjek dalam penelitian ini antara lain: 1) Evaluasi dilakukan oleh tiga ahli, yaitu seorang ahli media, seorang ahli pembelajaran, dan seorang ahli sepak bola. 2) Uji coba produk dilakukan ke 30 siswa kelas VII MTsN 2 Malang dengan teknik purposive sampling yang rinciannya terdiri 12 siswa dan 18 siswi Perempuan kelas 7A dan 7E. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala Likert. Masukan dan rekomendasi dari para ahli akan dijadikan acuan dalam melakukan perbaikan terhadap versi awal yang telah dirancang oleh peneliti. Data yang digunakan dalam proses ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari wawancara, sementara data kuantitatif diperoleh melalui evaluasi oleh para ahli dan uji coba produk, berupa hasil angket disajikan dalam bentuk angka.

Data dikumpulkan melalui skala Likert, yang berfungsi untuk mengukur beberapa aspek seperti sikap, persepsi, dan respons individu maupun kelompok terhadap fenomena sosial yang diamati (Sugiyono, 2013). Instrumen skala Likert merujuk pada Sugiyono (Sugiyono, 2013) memiliki kategori mulai dari "sangat baik" hingga "tidak baik", dan setiap jawaban diberi skor tetap, yaitu 1, 2, 3, atau 4, untuk keperluan analisis kuantitatif.

**Tabel 1.** Skala Penilaian Likert (Sugiyono, 2013)

| No. | Kategori    | Jawaban | Skor |
|-----|-------------|---------|------|
| 1.  | Sangat Baik | a       | 4    |
| 2.  | Baik        | b       | 3    |
| 3.  | Kurang Baik | c       | 2    |
| 4.  | Tidak Baik  | d       | 1    |

Dalam penelitian ini, data terkumpul dari analisis merupakan hasil berupa data numerik yang dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan disajikan dalam bentuk persentase.

Setelah didapatkan persentase kemudian hasil tersebut dianalisis untuk diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Akbar dan Sriwiyana (2011), dengan penggolongan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Parameter Penilaian Produk

| Persentase       | Kategori     | Keterangan                          |
|------------------|--------------|-------------------------------------|
| 75,01% - 100,00% | Sangat Valid | Dapat digunakan tanpa revisi        |
| 50,01% - 75,00%  | Cukup Valid  | Dapat digunakan dengan revisi kecil |
| 25,01% - 50,00%  | Kurang Valid | Tidak dapat dipergunakan            |
| 00,00% - 25,00%  | Tidak Valid  | Terlarang digunakan                 |

## HASIL

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah *E-book* Variasi Pembelajaran *Passing* Sepak Bola dengan Metode *Drill* yang dikemas dalam bentuk *flipbook* melalui aplikasi Heyzine dan dapat diakses melalui laptop maupun ponsel. *E-book* ini terdiri dari tiga bab utama yang menyajikan materi secara bertahap. Bab pertama membahas konsep dasar permainan sepak bola dan teknik *passing*, termasuk jenis, cara, serta kesalahan umum dalam *passing*. Bab kedua menguraikan konsep metode *drill* beserta kelebihan dan prinsip penerapannya dalam pembelajaran

teknik *passing*. Bab ketiga memuat 20 variasi *passing drill* lengkap dengan tujuan, peralatan, langkah pelaksanaan, poin penting, dan video contoh gerakan, sehingga *e-book* ini dapat menjadi bahan ajar siswa dalam pembelajaran teknik *passing* materi permainan sepak bola. *E-book* bisa diakses pada link berikut ini: <https://drive.google.com/file/d/1OMqpC-xTWjQQIbQNIlzAF-5WUoTJuR9k/view?usp=sharing>



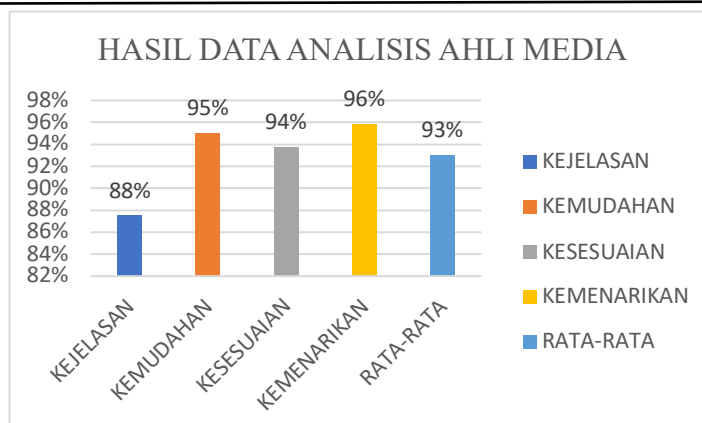
**Gambar 1.** Cover *E-book* dan Salah satu Variasi *Passing Drill*

## Ahli Media

Data hasil penilaian dari ahli media dianalisis dengan mengacu pada empat aspek, yakni kejelasan, kemudahan, kesesuaian, dan kemenarikan. Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh ahli media, diperoleh data kuantitatif yang menunjukkan tingkat kelayakan produk dari tiap aspek tersebut. Kemudian hasilnya diolah menjadi persentase untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesesuaian produk dengan kategori kelayakan. Rincian hasil penilaian tiap aspek secara lengkap disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Penilaian Ahli Media

| No. | Aspek            | Persentase | Kategori     |
|-----|------------------|------------|--------------|
| 1   | KEJELASN         | 88%        | SANGAT VALID |
| 2   | KEMUDAHAN        | 95%        | SANGAT VALID |
| 3   | KESESUAIAN       | 94%        | SANGAT VALID |
| 4   | KEMENARIKAN      | 96%        | SANGAT VALID |
|     | <b>Rata-rata</b> | 93%        | SANGAT VALID |



**Gambar 2.** Persentase nilai dari ahli media dalam diagram

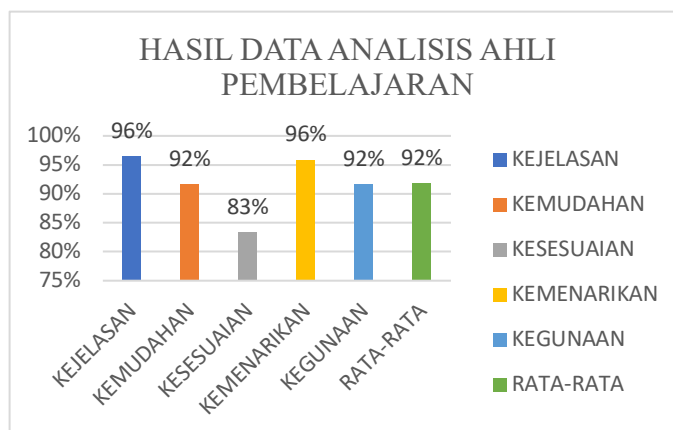
Hasil analisis data menunjukkan bahwa produk *e-book* variasi pembelajaran *passing* sepak bola dengan metode *drill* telah menunjukkan klasifikasi sangat valid, dengan persentase sebesar 93%. Penilaian ini didasarkan pada berbagai aspek yang telah dievaluasi oleh ahli media, sehingga produk dinyatakan layak untuk digunakan.

### Ahli Pembelajaran

Data hasil penilaian dari ahli pembelajaran dianalisis dengan mengacu pada lima aspek, yakni kejelasan, kemudahan, kesesuaian, kemenarikan, dan kegunaan. Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh ahli pembelajaran, diperoleh data kuantitatif yang menunjukkan tingkat kelayakan produk dari tiap aspek tersebut. Kemudian hasilnya diolah menjadi persentase untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesesuaian produk dengan kategori kelayakan. Rincian hasil penilaian tiap aspek secara lengkap disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.** Rekapitulasi Penilaian Ahli Pembelajaran

| No. | Aspek            | Persentase | Kategori     |
|-----|------------------|------------|--------------|
| 1   | KEJELASN         | 96%        | SANGAT VALID |
| 2   | KEMUDAHAN        | 92%        | SANGAT VALID |
| 3   | KESESUAIAN       | 83%        | SANGAT VALID |
| 4   | KEMENARIKAN      | 96%        | SANGAT VALID |
| 5   | KEGUNAAN         | 92%        | SANGAT VALID |
|     | <b>Rata-rata</b> | 92%        | SANGAT VALID |



**Gambar 3.** Persentase nilai dari ahli pembelajaran dalam diagram

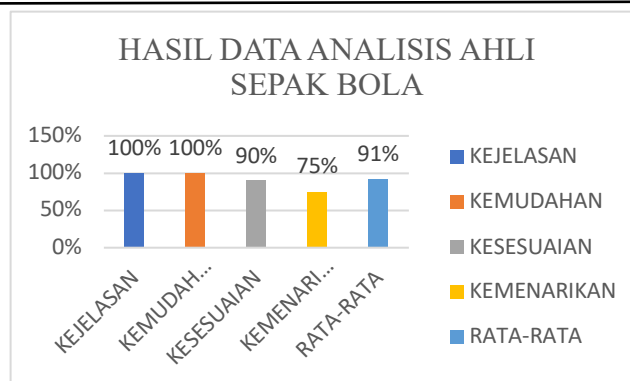
Hasil analisis data menunjukkan bahwa produk *e-book* variasi pembelajaran *passing* sepak bola dengan metode *drill* telah menunjukkan klasifikasi sangat valid, dengan persentase sebesar 92%. Penilaian ini didasarkan pada berbagai aspek yang telah dievaluasi oleh ahli pembelajaran, sehingga produk dinyatakan layak untuk digunakan.

### Ahli Sepak Bola

Data hasil penilaian dari ahli sepak bola dianalisis dengan mengacu pada empat aspek, yakni kejelasan, kemudahan, kesesuaian, dan kemenarikan. Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh ahli sepak bola, diperoleh data kuantitatif yang menunjukkan tingkat kelayakan produk dari tiap aspek tersebut. Kemudian hasilnya diolah menjadi persentase untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesesuaian produk dengan kategori kelayakan. Rincian hasil penilaian tiap aspek secara lengkap disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 5.** Rekapitulasi Penilaian Ahli Sepak Bola

| No. | Aspek            | Persentase | Kategori     |
|-----|------------------|------------|--------------|
| 1   | KEJELASN         | 100%       | SANGAT VALID |
| 2   | KEMUDAHAN        | 100%       | SANGAT VALID |
| 3   | KESESUAIAN       | 90%        | SANGAT VALID |
| 4   | KEMENARIKAN      | 75%        | SANGAT VALID |
|     | <b>Rata-rata</b> | 91%        | SANGAT VALID |



**Gambar 4.** Persentase nilai dari ahli sepak bola dalam diagram

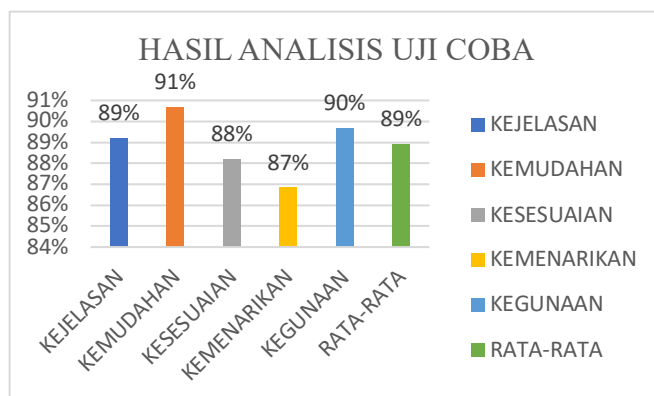
Hasil analisis data menunjukkan bahwa produk *e-book* variasi pembelajaran *passing* sepak bola dengan metode *drill* telah menunjukkan klasifikasi sangat valid, dengan persentase sebesar 91%. Penilaian ini didasarkan pada berbagai aspek yang telah dievaluasi oleh ahli sepak bola, sehingga produk dinyatakan layak untuk digunakan.

#### Uji Coba Poduk

Data hasil penilaian hasil dari uji coba produk dianalisis dengan mengacu pada lima aspek, yakni kejelasan, kemudahan, kesesuaian, kemenarikan, dan kegunaan. Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh para siswa, diperoleh data kuantitatif yang menunjukkan tingkat kelayakan produk dari tiap aspek tersebut. Kemudian hasilnya diolah menjadi persentase untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesesuaian produk dengan kategori kelayakan. Rincian hasil penilaian tiap aspek secara lengkap disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 6.** Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Produk

| No. | Aspek            | Persentase | Kategori     |
|-----|------------------|------------|--------------|
| 1   | KEJELASN         | 89%        | SANGAT VALID |
| 2   | KEMUDAHAN        | 91%        | SANGAT VALID |
| 3   | KESESUAIAN       | 88%        | SANGAT VALID |
| 4   | KEMENARIKAN      | 87%        | SANGAT VALID |
| 5   | KEGUNAAN         | 90%        | SANGAT VALID |
|     | <b>Rata-rata</b> | 89%        | SANGAT VALID |



**Gambar 5.** Persentase nilai dari uji coba produk dalam diagram

Hasil analisis data menunjukkan bahwa produk *e-book* variasi pembelajaran *passing* sepak bola dengan metode *drill* telah menunjukkan klasifikasi sangat valid, dengan persentase sebesar 89%. Penilaian ini didasarkan pada berbagai aspek yang telah dinilai dari uji coba produk.

### Perbaikan Produk

Evaluasi dan usulan perbaikan diberikan oleh beberapa ahli yaitu ahli media, ahli pembelajaran, ahli sepak bola, serta uji coba produk yang melibatkan siswa. Masukan ini digunakan untuk merevisi *E-book* variasi pembelajaran *passing* sepak bola dengan metode *drill* bagi siswa kelas VII MTsN 2 Malang. Beberapa perbaikan dilakukan berdasarkan rekomendasi yang diberikan, seperti penambahan logo pada cover dan lainnya. Revisi ini bertujuan untuk memastikan produk tersebut dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran. Rincian dari evaluasi dan usulan perbaikan produk tersaji pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7.** Saran dan Masukan oleh Validator dan Uji Coba

| No. | Aspek                                                     | Keterangan     |
|-----|-----------------------------------------------------------|----------------|
| 1   | <b>Ahli Media</b>                                         | Telah direvisi |
|     | 1. Tambahkan logo UM dan FIK di awal (cover).             |                |
|     | 2. Tuliskan fase jika menggunakan kurikulum merdeka.      |                |
|     | 3. Highlight kata-kata yang penting atau yang ditekankan. |                |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                  |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 2 | <b>Ahli Pembelajaran</b><br>1. Saran untuk selanjutnya, video dibuat lebih interaktif.                                                                                                                                                                                          | Tidak ada revisi |
| 3 | <b>Ahli Sepak Bola</b><br>1. Di gambar ilustrasi ditambah penjelasan ukuran lapangan.<br>2. Di gambar ilustrasi diperjelas jumlah pemain yang praktik.<br>3. Jumlah pemain tiap <i>drill</i> dicantumkan.<br>4. Di gambar ilustrasi, gambar marker diganti dengan <i>cone</i> . | Telah direvisi   |
| 4 | <b>Uji Coba Produk</b>                                                                                                                                                                                                                                                          | Tidak ada revisi |

## PEMBAHASAN

Pengembangan variasi pembelajaran ini dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan siswa dan juga guru saat kegiatan proses belajar mengajar agar bervariasi dan semakin menyenangkan (Rabello-Mestre et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran penjasorkes inovasi pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu siswa menguasai keterampilan dasar permainan, salah satunya teknik *passing* dalam sepak bola. Sepertihalnya penelitian yang dilakukan Aditya & Helmi (2020) yang mendapatkan kesimpulan bahwasannya penggunaan variasi pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam teknik *passing*. Salah satu penentu keberhasilan pelaksanaan suatu pembelajaran yaitu ketepatan dalam penggunaan strategi, termasuk memberikan variasi pembelajaran sesuai yang dibutuhkan siswa (Firmansyah, 2019). Metode *drill* dipilih sebagai metode yang digunakan untuk pembelajaran, karena metode ini dianggap efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa. Peningkatan keterampilan tersebut dapat terjadi karena metode *drill* melibatkan latihan yang dilakukan secara berulang, yang memungkinkan siswa untuk lebih fokus dalam mempelajari setiap gerakan yang ada dalam teknik *passing* (Subarja et al., 2022).

Tahap awal dalam model pengembangan ADDIE adalah analisis. langkah awal difokuskan pada mengkaji dan penentuan masalah yang muncul pada siswa kelas VII MTsN 2 Malang, yaitu kesulitan dalam

melakukan teknik *passing* dalam permainan sepak bola. Temuan ini diperoleh melalui observasi dan pengisian angket kebutuhan yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kendala dalam memahami teknik dasar tersebut. Seluruh siswa pun menyatakan setuju jika dikembangkan variasi pembelajaran *passing* sepak bola agar materi lebih mudah dipahami dan memudahkan siswa belajar *passing*. Akhirnya, dikembangkanlah bahan ajar sebagai penunjang belajar berupa *E-book* interaktif yang berisi variasi pembelajaran *passing* dengan pendekatan metode *drill*. Pada tahap perencanaan atau desain, terlebih dahulu peneliti mendesain produk yang akan dikembangkan. Mulai dari merancang konsep *passing* sepak bola. *Passing* merupakan salah satu aksi yang paling sering terjadi selama pertandingan sepak bola, keberhasilan dalam mengoper bola ke arah depan lapangan dapat meningkatkan peluang tim untuk menciptakan kesempatan mencetak gol (Håland et al., 2020). *Passing* dalam sepak bola merupakan teknik penting yang memerlukan kontrol bola yang stabil dan kemampuan mengirim umpan secara tak terduga namun tetap akurat, kedua unsur tersebut mencerminkan keseimbangan antara kestabilan dan variasi dalam pola permainan tim di lapangan (Zhou et al., 2023). Menguasai teknik *passing* sangatlah penting bagi setiap pemain guna menghindari kesalahan dalam memberikan umpan yang dapat dimanfaatkan oleh tim lawan untuk mencetak gol (Syafaat Asis, 2023). Metode *drill* adalah metode latihan yang berfokus pada pengulangan teknik secara intensif dan terarah, seperti *passing*, untuk meningkatkan keterampilan dasar pemain secara maksimal (Asrul et al., 2020). Kemudian peneliti memilih metode *drill* yang berfokus untuk meningkatkan keterampilan siswa. Metode *drill* penting karena mampu melatih fisik dan keterampilan secara bersamaan, sehingga efektif untuk meningkatkan atau menjaga kebugaran dan kemampuan pemain secara menyeluruh (Corbett et al., 2018). Metode ini dipilih karena banyak penelitian yang sudah membuktikan bahwa metode *drill* ini dapat mengasah keterampilan motorik. Seperti hasil riset yang dikemukakan oleh Anton et al (2023) yang mendapatkan hasil bahwa metode pembelajaran *drill* terbukti efektif dalam

meningkatkan ketepatan *passing* pada kaki bagian dalam saat permainan sepak bola, serta mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

Memasuki tahap pengembangan, *E-book* ini dikembangkan dengan menyajikan materi yang tersusun dari 3 BAB. Bab pertama menjelaskan konsep permainan sepak bola dan pengertian penjelasan secara rinci teknik dasar *passing* sepak bola, bab kedua menjelaskan tentang konsep metode *drill* dan kelebihan metode *drill* dalam mengasah keterampilan, dan bab ketiga menyajikan 20 variasi pembelajaran *passing* sepak bola dengan metode *drill*. Variasi dalam pembelajaran sangat penting karena memungkinkan individu atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan baru yang dapat menghasilkan solusi yang lebih baik dan meningkatkan kinerja. Namun, variasi pembelajaran harus dilakukan secara terarah dan sesuai konteks (Cattani & Kim, 2021). Variasi *passing drills* tersebut antara lain: *Passing Drill* Pola Dua Kotak, *Passing Drill* Pola Bergeser ke Samping, *Passing Drill* Pola Huruf C, *Passing Drill* Pola Zig-zag Berulang, *Passing Drill* Pola Selang Seling, *Passing Drill* Pola Berpasangan, *Passing Drill* Bergeser ke Kanan dan Kiri, *Passing Drill* Kombinasi Pendek dan Panjang, *Passing Drill* Pola Rotasi Tengah, *Passing Drill* Pola Rotasi Silang, *Passing Drill* Pola Huruf Y, *Passing Drill* Pola Segitiga, *Passing Drill* Pola Segitiga Variasi 2, *Passing Drill* Pola Menyilang 2 Arah, *Passing Drill* Pola Lingkaran, *Passing Drill* Pola Lingkaran Variasi 2, *Passing Drill* Pola Lingkaran Variasi 3, *Passing Drill* Penguasaan Bola, *Passing Drill* Mencari Celah dan Berpindah Tempat, *Passing Drill* Melewati Rintangan. Semua variasi ini bertujuan untuk mengasah dan meningkatkan keterampilan dasar *passing* siswa.

Selanjutnya, pada tahap implementasi atau penerapan, dilakukan uji validasi terhadap produk oleh tiga ahli, yaitu ahli media dengan hasil persentase kelayakan sebesar 93%, ahli pembelajaran sebesar 92%, dan ahli sepak bola sebesar 91%. Selain itu, uji coba juga dilaksanakan kepada 30 siswa sebagai pengguna langsung, dengan hasil rata-rata skor sebesar

89%. Hasil ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang tinggi dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Evaluasi produk dilakukan dengan menindaklanjuti berbagai masukan dan saran yang diberikan oleh para ahli, seperti penambahan logo pada sampul (cover) dan penyempurnaan gambar/ilustrasi dengan mencantumkan ukuran lapangan secara jelas, dan lain-lain. Setelah melalui proses revisi berdasarkan masukan tersebut, produk dinyatakan final dan siap untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. E book ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan ajar pendukung yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola. Selain itu, *e-book* ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi guru PJOK dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran penjasorkes di lingkungan sekolah.

Penelitian dan pengembangan ini memiliki beberapa keterbatasan. Produk yang dibuat ditujukan khusus untuk siswa kelas VII, sehingga efektivitasnya bisa berbeda jika digunakan pada jenjang lain. Penelitian dilakukan di MTsN 2 Malang, sehingga hasilnya belum tentu berlaku di sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. Fokus pengembangan hanya pada pembelajaran teknik *passing* dalam sepak bola, tanpa melibatkan teknik lain seperti *dribbling*, *shooting*, atau *control ball*. *Drill* yang dikembangkan juga hanya menggunakan teknik *passing* dengan kaki bagian dalam, belum mencakup teknik lainnya. Selain itu, semua variasi pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan kemampuan *passing* jarak pendek, belum menyentuh *passing* jarak menengah atau jauh.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa ahli, memperlihatkan bahwa produk yang telah dikembangkan termasuk kedalam kategori "sangat valid" dan layak untuk diaplikasikan. Dengan demikian, *e-book*

variasi pembelajaran *passing* sepak bola dengan metode *drill* dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar penunjang pembelajaran teknik *passing*. Produk ini juga dapat dijadikan referensi baik oleh siswa maupun guru PJOK dalam mendukung proses pembelajaran. Sebagai rekomendasi untuk penelitian lanjutan, pengembangan produk dapat mencakup teknik dasar lain dalam sepak bola, seperti variasi pembelajaran teknik *shooting* dan *dribbling*, agar dapat mendukung penguasaan keterampilan lebih luas pada siswa.

## REFERENSI

- Aditya, R., & Helmi, B. (2020). Optimalisasi Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Menggunakan Punggung Kaki Melalui Pendekatan Variasi Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional, August 2018*, 659–665.
- Agustina, R. S. (2020). *Buku jago sepak bola*. Tangerang Selatan. Ilmu Cemerlang Group.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Buku\\_Jago\\_Sepak\\_Bola/Ntr0DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Jago_Sepak_Bola/Ntr0DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)
- Akbar, S., & Sriwiyana, H. (2011). *Pengembangan kurikulum dan pengajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Yogyakarta: Cipta Media., 2011.  
[https://opac.peradaban.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=1258](https://opac.peradaban.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1258)
- Anton, A., Agus, M., Kusuma, D. A., Yulianto, P. F., & Karangawen, S. N. (2023). Meningkatkan Ketepatan Passing Kakibagian Dalam Menggunakan Pembelajaran Drill Sepakbola Siswa Sma Negeri Colomadu. *Jurnal Kreatif Olahraga*, 01(01), 1–14.  
<https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JKO/index>
- Arfanda, P. E. (2024). *Panduan Komprehensif Tes dan Pengukuran dalam Berbagai Cabang Olahraga*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management. <https://books.google.co.id/books?id=Z8P3EAAAQBAJ>
- Arrosyid, M. I. A., Roesdiyanto, R., Rahayuni, K., & Hariadi, I. (2023). Pengembangan Variasi Latihan Passing Pendek Pada Pemain Sepak Bola Usia 10-12 Tahun Di SSB Babat United Berbasis Modul. *Sport Science and Health*, 5(5), 501–511.  
<https://doi.org/10.17977/um062v5i52023p501-511>
- Asmar. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berbasis Video*. Guepedia.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Evaluasi\\_Pembelajaran\\_Pendidikan\\_Jasmani/C8FLEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Evaluasi_Pembelajaran_Pendidikan_Jasmani/C8FLEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)
- Asrul, M., Nugraha, T., & Kasih, I. (2020). *Differences in the Effect of Small Sided Game and Drill Training Methods on Passing Accuracy and*

- V02Max in Football Games in High School Students*. 458–464.  
<https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/1627/pdf>
- Branch, R. M. (2009). Approach, Instructional Design: The ADDIE. In *Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia* (Vol. 53, Issue 9).  
[https://books.google.co.id/books/about/Instructional\\_Design\\_The\\_ADDIE\\_Approach.html?id=mHSwJPE099EC&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Instructional_Design_The_ADDIE_Approach.html?id=mHSwJPE099EC&redir_esc=y)
- Budiman, I. A., Samsudin, & Subandi. (2024). *Strategi dan Media Belajar Gerak*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT.  
<https://www.rcipress.rcipublisher.org/index.php/rcipress/catalog/view/1097/1967/2882-2>
- Cattani, G., & Kim, J. (2021). *Variety-seeking, learning and performance*. 1–26. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247034>
- Corbett, D. M., Bartlett, J. D., O'connor, F., Back, N., Torres-Ronda, L., & Robertson, S. (2018). Development of physical and skill training drill prescription systems for elite Australian Rules football. *Science and Medicine in Football*, 2(1), 51–57.  
<https://doi.org/10.1080/24733938.2017.1381344>
- Firmansyah, E. (2019). Penerapan Teknologi sebagai Inovasi Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 657–666.  
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5736/4117>
- Håland, E. M., Wiig, A. S., Stålhane, M., & Hvattum, L. M. (2020). Evaluating passing ability in association football. *IMA Journal of Management Mathematics*, 31(1), 91–116. <https://doi.org/10.1093/Imaman/dpz004>
- Hanif, M. R., & Sudarmono, M. (2022). Pengembangan Media Variasi Vising (Video Passing) Sepak Bola untuk Pembelajaran Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(1), 277–284. <https://doi.org/10.15294/inapes.v3i1.53394>
- Istofian, & Amiq, F. (2020). Metode drill untuk meningkatkan teknik menendang Bola ( Shooting ) dalam permainan sepakbola usia 13-14 tahun Jurnal Kepeleatihan Olahraga, Vol 1 No 1 Oktober 2016 sepakbola. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 1(1), 105–113.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/287322579.pdf>
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17. <https://doi.org/10.21831/majora.v27i1.34259>
- Johar, R., & Hanum, L. (2021). *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru yang Profesional*. Aceh: Syiah Kuala University Press.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Strategi\\_Belajar\\_Mengajar\\_Untuk\\_Menjadi/ZT0pEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Belajar_Mengajar_Untuk_Menjadi/ZT0pEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Olahraga Berbasis Blended Learning Untuk Sekolah Menengah Atas.

- Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 133–144.  
<https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1222>
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan*. Bogor: Yudhistira Ghalia Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=qoK-grXglJMC>
- Mulyoharjono, L. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Bola Dengan NHT. *Jpg*, 3(2), 147–157.  
<http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/JPG/article/view/829/715>
- Ngolo, H., Nur, M., & Gani, A. (2018). *PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PASSING PERMAINAN SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 7 WASILEI HALMAHERA TIMUR*. 30–41.  
<https://core.ac.uk/reader/229307030>
- Putra, M., Hermanzoni, Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Pengaruh Model Latihan Passing Terhadap Akurasi Passing. *Jurnal Patriot Volume 2 Nomor 4*, 2(2019), 1036–1046.  
[https://www.academia.edu/download/94183654/725-Article\\_Text-2539-1-10-20210209.pdf](https://www.academia.edu/download/94183654/725-Article_Text-2539-1-10-20210209.pdf)
- Rabello-Mestre, A., Ness, I. J., & Glăveanu, V. P. (2025). Creative Learning - A Configurative Review of Features and Practices. *Thinking Skills and Creativity*, 56(January). <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2025.101775>
- Setya, R. P., & Raharjo, A. (2024). *Pengaruh Latihan Passing Aktif Segitiga dan Segiempat Terhadap Akurasi Passing Pemain HWFA*. 5(2), 744–754.  
<http://103.23.102.168/journals/inapes/article/download/9544/2577>
- Siagian, I., & Siregar, Y. (2021). Pengembangan Model Latihan Akurasi Passing Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Pada Siswa Sekolah Tahun 2020. *Journal Physical Health Recreation*, 1(50), 107–116. <https://doi.org/10.55081/jphr.v1i2.275>
- Subarja, R., Aminudin, R., & Nasution, N. S. (2022). Metode Latihan Drill Dapat Menjadi Solusi Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Passing Sepakbola? *Jurnal Patriot*, 4(3), 252–260.  
<https://doi.org/10.24036/patriot.v4i3.878>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dan R and D. In *Bandung: Alfabeta* (Vol. 3, Issue April).
- Syafaat Asis, A. (2023). Improving Passing Ability Using the Drill Method In Football Games. *Journal of Physical Education*, 12(3), 362–368.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Wahyudi, N. A. (2020). *Buku Ajar Sepak Bola Dasar*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.  
<https://books.google.co.id/books?id=d6IkEAAAQBAJ>
- Widiastuti, S. S. (2019). *Mengenal Permainan Olahraga Bola Besar*. Ponorogo: Myria Publisher.  
<https://books.google.co.id/books?id=VaqODwAAQBAJ>

Winarno. (2006). *Perspektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Kota Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. <http://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/buku-4.pdf#page=7>

Zhou, W., Yu, G., You, S., & Wang, Z. (2023). An Improved Passing Network for Evaluating Football Team Performance. *Applied Sciences (Switzerland)*, 13(2). <https://doi.org/10.3390/app13020845>